

SKRIPSI

**KONSEP *NRIMO* PEREMPUAN JAWA DALAM
NOVEL PENGAKUAN PARIYEM
(Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)**



SITI MARFU'AH

07021282025081

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

KONSEP *NRIMO* PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL PENGAKUAN PARIYEM (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



SITI MARFU'AH

07021282025081

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ KONSEP *NRIMO* PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL
PENGAKUAN PARIYEM
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK) ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

**SITI MARFUAH
07021282025081**

Pembimbing


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan

Tanggal

25 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ KONSEP *NRIMO* PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL
PENGAKUAN PARIYEM
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK) ”**

Skripsi

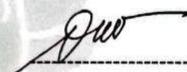
**SITI MARFUAH
07021282025081**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2024**

Pembimbing:

**Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005**

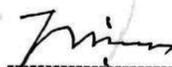
Tanda Tangan



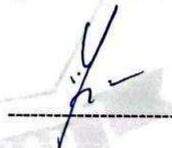
Penguji:

**1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002**

Tanda Tangan



**2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025**



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Marfuah
NIM : 07021282025081
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Konsep Nrimo Perempuan Jawa Dalam Novel Pengakuan Pariyem (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 26 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,


Siti Marfuah
NIM. 07021282025081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dare to try, fail, learn, repeat”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu sangat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu sangat buruk bagimu, Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahuinya.”

(QS Al-Baqarah : 216)

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai kemampuannya.”

(Al Baqarah 286)

“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

(QS. Al-Hadid: 20)

“Jangan terlalu percaya dengan masa depan yang tidak diketahui”

(Suga BTS)

Atas limpahan berkah dan Rahmat Allah SWT serta doa dari kedua orang tua yang tidak pernah putus, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Malaikat tak bersayap yang tak lain adalah kedua orang tuaku tersayang, Bapak M. Ansori dan Ibu Susmini yang sangat saya hormati.
2. Kedua kakek dan nenekku tersayang, alm. kakek Kuslan, almh. nenek Siti Kustinah, kakek Mukayat, dan nenek Karsini.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA.
4. Sahabat, teman dekat, dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungannya.
5. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.
6. Diri sendiri, Siti Marfuah yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dan menyelesaikan tulisan ini dengan baik setelah melalui banyak proses sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan anugerah, kenikmatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Nrimo Perempuan Jawa Dalam Novel Pengakuan Pariyem (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk) dengan baik dan tepat waktu. Sholawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw. Yang senantiasa memberikan syafaat untuk umatnya dan semoga kita menjadi umatnya yang beruntung mendapat syafaatnya di Yaumul akhir, aamiin. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan semangat dari semua pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk kedua orang tua tersayang, Bapak M. Ansori dan Ibu Susmini yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, perhatian, semangat serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis karena tanpa perhatian dan dukungan kalian penulis tidak akan sampai pada titik ini. Penulis sangat menyadari selama proses ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik penulis, yang telah memberikan arahan, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selalu Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah membantu penulis selama proses skripsi yang senantiasa memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis, memberi saran, masukan dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, dan rezeki yang berlimpah, *aamiin*.
6. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (kampus Indralaya) yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan berkas administrasi selama perkuliahan.
7. Mbak Irma Septiliani, A.Md., selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (kampus Palembang) yang telah membantu penulis menjadi perantara selama proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
8. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
10. Teruntuk bidadari tak bersayap, wanita hebat yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ibu Susmini yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis untuk selalu sabar, ikhtiar, dan tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan skripsi agar penulis tidak terlalu stress dan tertekan, yang terpenting penulis menyelesaikan semuanya dengan baik. Terima kasih ibu telah menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat mencapai titik ini. Semoga Allah membalas segala perjuanganmu dengan selalu memberikan kesehatan dan umur panjang untuk melihat kesuksesan penulis dan mengabulkan apa pun yang menjadi doa dan harapan ibu, *aamiin*.
11. Teruntuk malaikat hidup penulis, cinta pertama penulis, dan semesta

penulis, lelaki terhebat dengan banyak cinta dan kasih sayang yang sangat penulis hormati dan sayangi, Bapak M. Ansori yang tak pernah mengeluh dan senantiasa memberikan kebahagiaan untuk keluarga, yang selalu mengusahakan apa yang penulis inginkan, yang telah mengorbankan harta, tenaga, dan jasanya untuk bisa melihat kesuksesan penulis dengan sabar dan ikhlas. Selalu menghibur penulis ketika sedang lelah dan menjadi tempat cerita kedua setelah ibu, pemberi motivasi terbaik, yang selalu mengajarkan penulis untuk menjadi wanita mandiri yang bisa berdiri di atas kakinya sendiri, selalu membimbing penulis agar bisa sukses di dunia dan akhirat, dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Semoga semua perjuangan yang telah bapak berikan akan mendapatkan hasil yang baik, semoga Allah selalu memberikan kesehatan umur panjang kepada bapak, dimudahkan segala urusannya, dan semoga senantiasa diberikan rezeki yang berkah dan berlimpah, *aamiin*.

12. Kakek dan nenek tersayang, alm. kakek Kuslan dan almh. nenek Siti Kustinah terima kasih atas curahan kasih sayang untuk penulis, semoga kakek dan nenek ikut menyaksikan proses penulis di atas sana. Untuk kakek Mukayat dan nenek Karsini, terima kasih atas limpahan kasih sayangnya sampai saat ini, untuk semua doa dan harapannya kepada penulis, semoga kalian selalu diberi kesehatan dan umur panjang, *aamiin*.
13. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Sepupu terdekat dan tersayang, Ria Safitri yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis, yang menjadi tempat cerita penulis, terima kasih telah menemani perjalanan penulis hingga saat ini, semoga apa yang menjadi doa dan harapanmu segera dikabulkan Allah SWT.
15. Sahabat sejak SD hingga sekarang, Uun Farera yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama ini, yang menjadi tempat curhat penulis, semoga persahabatan ini bertahan hingga akhir nanti. Semoga selalu diberikan kemudahan di segala urusannya, *aamiin*.
16. Teman dekat penulis sejak SMA hingga sekarang, M. Riki Arfianto yang menjadi tempat cerita penulis dan sebaliknya, terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.

17. Teman dekat yang penulis kenal sejak awal perkuliahan hingga sekarang, Putri Husnul K.H yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, tempat berbagi cerita selama perkuliahan, terima kasih karena telah bersedia untuk direpotkan penulis selama ini. Semoga Putri juga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses skripsinya, penulis akan senantiasa mendukung dan memberikan semangat sampai akhir.
18. Teman senasib sepenanggungan, teman sekamar kos, satu angkatan, satu kelas, yang sekarang menjadi sangat dekat, teman dalam suka dan duka, teman seperidola (*Bangtan*), Putriani yang senantiasa mendukung, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis, yang paling sering direpotkan penulis. Penulis sangat bersyukur dapat mengenalnya, tinggal bersama, berjuang selama proses skripsi bersama, berbagi kebahagiaan dan kesedihan selama perkuliahan, teman nge-fangirl (*Army*) terbaik, yang selalu berbagi informasi seputar idol favorit dan lainnya, selalu bersama dalam hal apa pun, termasuk saat seminar proposal. Semoga pertemanan kita tidak hanya terbatas saat perkuliahan saja namun berlanjut juga setelahnya. *Saranghae !*
19. Teman dekat selama perkuliahan, Asinta Mitri yang senantiasa membantu, mendukung, memberikan semangat kepada penulis. Semoga Sinta selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam meraih gelarnya, *aamiin*.
20. Alika Salsabilah, teman satu angkatan, satu kelas, satu kelompok KKN dan teman seperidola (*BTS & Enhypen*). Terima kasih telah menjadi teman penulis selama ini, saling membantu dan memberikan semangat, teman nge-fangirl (*Army & Engene*) kedua setelah Putriani. Semoga hubungan pertemanan kita tetap berlanjut meskipun kita sudah lulus nanti. *Saranghae!*
21. Teruntuk Marisa dan Riza Hidayati, teman penulis selama perkuliahan, terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini, untuk semua bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian selama ini.
22. Teman seperjuangan satu angkatan dan kelas ganjil (*Amigasos*), penulis senang bisa berkenalan dengan kalian dan berproses bersama selama masa perkuliahan.
23. Terima kasih kepada para anggota *Boyband Group* dari Korea Selatan,

Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang telah membuat lagu-lagu yang sangat memotivasi dan selalu menemani penulis selama proses skripsi. Meskipun para anggota sedang menjalani wajib militer, namun karya-karya terbarunya selalu muncul untuk menemani kami para fans (Army) sembari menunggu kepulangan mereka. Apobangpo !

24. Dan penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk orang-orang yang penulis kenal yang terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas pelajaran dan pengalamannya selama ini.
25. Terakhir, diriku sendiri, Siti Marfuah. Terima kasih karena telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah melewati suka duka dengan segala rintangan yang tak mudah ini dengan ikhlas dan sabar. Penulis sangat bangga pada diri sendiri karena telah berhasil sampai pada titik ini.

Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 14 Agustus 2024

Penulis

Siti Marfuah

RINGKASAN

KONSEP *NRIMO* PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL PENGAKUAN PARIYEM (ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang konsep *nrimo* yang digambarkan oleh Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi. Konsep *nrimo* merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam kebudayaan Jawa. Konsep *nrimo* berarti cara pandang hidup seseorang sebagai anugerah Tuhan yang harus dihargai dan disyukuri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konsep *nrimo* perempuan Jawa dan perubahan sosial yang digambarkan oleh Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk yang terdiri atas tiga elemen, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis struktur makro yang mencakup makna global dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi teks, Pariyem menerapkan konsep *nrimo* dalam dirinya sebagai pedoman dalam menjalani kehidupannya. Pariyem menjalani kehidupan dengan keikhlasan, kesabaran, dan ketabahan meskipun banyak ujian dan cobaan hidup yang menerpa. Dalam dimensi kognisi sosial, Linus Suryadi melihat realitas sosial dan budaya yang kemudian ia gambarkan dalam sosok Pariyem dengan karakter polos dan lugu serta dalam kultur Jawa yang masih kental. Terakhir dalam dimensi konteks sosial menyimpulkan bahwa wacana yang berkembang di masyarakat adalah tentang kesederhanaan hidup yang diajarkan oleh Pariyem dan cara menghadapi persoalan dalam kehidupan dengan bijak. Sebagai perempuan keturunan Jawa Pariyem senantiasa mengingat dan selalu menerapkan ajaran dari leluhur ditengah munculnya modernisasi yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Dengan menanamkan konsep *nrimo* dalam diri Pariyem kemudian terbentuklah pola pikir yang lebih bijak, keikhlasan dalam menjalani kehidupan, dan menerima segala cobaan hidup dengan sabar dan tenang. Dalam novel juga diceritakan adanya bentuk tradisi dan pergeseran budaya karena terjadinya perubahan sosial dan modernisasi.

Kata kunci: konsep *nrimo*, analisis wacana kritis, perubahan sosial, novel, budaya Jawa.

Indralaya, 14 Agustus 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.S.
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE CONCEPT OF *NRIMO* FOR JAVANESE WOMEN IN THE NOVEL PENGAKUAN PARIYEM (TEUN A. VAN DIJK CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS)

This research aims to discuss the concept of *nrimo* described by Pariyem in the novel Pengakuan Pariyem by Linus Suryadi. The concept of *nrimo* is one of the values found in Javanese culture. The concept of *nrimo* means a way of viewing one's life as a gift from God that must be appreciated and grateful. The purpose of this study is to describe the meaning of the concept of *nrimo* of Javanese women portrayed by Pariyem in the novel Pengakuan Pariyem. The research method used is descriptive qualitative using Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis method which consists of three elements, namely text, social cognition, and social context. The data analysis technique used is a macro-structure analysis technique that includes the global meaning in the novel. The results show that in the text dimension, Pariyem applies the concept of *nrimo* in herself as a guideline in living her life. Pariyem lives life with sincerity, patience, and fortitude despite the many tests and trials that life throws at her. In the social cognition dimension, Linus Suryadi sees social and cultural realities which he then describes in the figure of Pariyem with an innocent and innocent character and in a Javanese culture that is still thick. Finally, the social context dimension concludes that the discourse that develops in society is about the simplicity of life taught by Pariyem and how to deal with problems in life wisely. As a woman of Javanese descent, Pariyem always remembers and always applies the teachings of her ancestors amid the emergence of modernization which causes social change. By instilling the concept of *nrimo* in Pariyem, a wiser mindset, sincerity in living life, and accepting all trials of life with patience and calmness are formed. The novel also tells of the existence of traditional forms and cultural shifts due to social change and modernization.

Keywords: *nrimo* concept, critical discourse analysis, social change, novel, Javanese culture.

Indralaya, 14 August 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| RINGKASAN..... | x |
| SUMMARY..... | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan | |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4. Manfaat | |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

| | |
|---|----|
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | |
| 2.2.1 Novel | 12 |
| 2.2.2 Konsep <i>Nrimo</i> Dalam Budaya Jawa | 12 |
| 2.2.3 <i>Nrimo</i> Dalam Memandang Kehidupan | 13 |
| 2.2.4 <i>Nrimo</i> Dalam Menjalani Kehidupan | 14 |
| 2.2.5 <i>Nrimo</i> Atas Pandangan Negatif Orang Lain..... | 14 |
| 2.2.6 Perubahan Sosial..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 18 |
| 3.2 Analisis Wacana Kritis | 18 |
| 3.2.1 Teks | 20 |
| 3.2.2 Kognisi Sosial..... | 21 |
| 3.2.3 Konteks Sosial | 22 |
| 3.3 Fokus Penelitian..... | 22 |
| 3.4 Unit Analisis | 22 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | |
| 3.5.1 Data..... | 23 |
| 3.5.2 Sumber Data | 23 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 24 |
| 3.7.1 Analisis Teks (Struktur Makro)..... | 24 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 25 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN | |
| 4.1 Profil Penulis | |
| 4.1.1 Biodata Penulis | 27 |
| 4.1.2 Karya-karya Penulis..... | 29 |
| 4.2 Perempuan Dalam Persepsi Linus Suryadi AG..... | 30 |
| 4.3 Sinopsis Novel Pengakuan Pariyem | 32 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Temuan Penelitian Konsep <i>Nrimo</i> Dalam Novel Pengakuan Pariyem | |
| 5.1.1 <i>Nrimo</i> Dalam Memandang Kehidupan | 36 |
| 5.1.2 <i>Nrimo</i> Dalam Menjalani Kehidupan | 38 |
| 5.1.3 <i>Nrimo</i> Atas Pandangan Negatif Orang Lain..... | 44 |
| 5.1.4 Perubahan Sosial..... | 46 |
| 5.2 Analisis Konsep <i>Nrimo</i> Perempuan Jawa Dalam Novel Pengakuan Pariyem | |
| 5.2.1 Analisis Teks (Struktur Makro)..... | 48 |
| 5.2.2 Dimensi Kognisi Sosial..... | 51 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| 5.2.3 Dimensi Konteks Sosial..... | 52 |
| BAB VI KESIMPULAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 53 |
| 6.2 Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran | 17 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.2 Model Analisis Teun A. Van Dijk | 10 |
| Gambar 4.1.1 Potret Linus Suryadi AG | 27 |
| Gambar 4.3 Cover Novel Pengakuan Pariyem..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
|--------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebebasan dari pamrih atau “*sepi ing pamrih*” adalah prinsip utama dalam filosofi Jawa yang menandai watak yang luhur. Manusia menjadi *ing pamrih* ketika ia tidak lagi perlu merasa gelisah atau khawatir tentang dirinya sendiri. Sifat-sifat ini dicirikan oleh kombinasi ketenangan hati, kebebasan dari kekhawatiran tentang diri sendiri, dan kerelaan untuk membatasi diri pada peran yang telah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari. Itu adalah perspektif tentang sesama, Tuhan, dan batin sendiri (Suseno 1996: 141).

Beberapa sikap khas yang dianggap sebagai tanda kematangan moral adalah sikap sabar, *nrimo*, dan ikhlas (Suseno 1996: 142). Sabar berarti bernapas dalam-dalam dengan kesadaran bahwa nasib baik akan datang pada waktunya (Koentjaraningrat dalam Suseno 1996: 143). *Nrimo* artinya menerima segala sesuatu yang terjadi pada diri kita tanpa perlawanan atau pemberontakan.

Menerima segala sesuatu yang terjadi atau dialami oleh seseorang dengan santai, tanpa menentang atau menolak disebut sebagai *nrimo*. Seseorang hanya dapat menanamkan konsep *nrimo* dalam jiwa mereka jika mereka mudah bersyukur. Ketika anda melihat nikmat yang anda terima, anda harus tahu untuk menghargainya sebagai karunia Tuhan. Konsep ini akan membuat orang berprasangka baik (*husnudan*) kepada Tuhan sepanjang waktu (Endraswara 2006: 46). Salah satu nilai budaya Jawa adalah nilai *nrimo ing pandum*, yang berarti bahwa ketika seseorang menghadapi masalah, mereka harus berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikannya, kemudian menyerahkan seluruh hasil usaha mereka kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam masyarakat modern, konsep ini sering diartikan sebagai pasrah terhadap masalah yang terjadi.

Konsep *nrimo* adalah cara seseorang melihat hidup sebagai anugerah Tuhan yang harus dihargai dan disyukuri. Konsep bahwa kita harus menerima apa yang sudah ditetapkan oleh Tuhan muncul dari keyakinan tulus untuk menerima kehidupan kita sebelumnya. Semua orang dilahirkan dengan cara yang unik, dan

kita harus menghargai perbedaan ini. Tidak semua orang kaya atau miskin sejak lahir. Berdasarkan gagasan *nrimo* ini, setiap orang akan belajar bahwa Tuhan mengatur dan menggariskan segala sesuatu.

Dalam budaya Jawa, perempuan diharapkan mampu untuk menunjukkan sikap *nrimo* untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi, senang maupun sedih di kehidupan sehari-harinya. Konsep *nrimo* inilah yang mendorong perempuan Jawa agar lebih mengutamakan keluarga dan masyarakat daripada keinginan pribadi. Konsep *nrimo* yang menekankan pada pengorbanan, kesetiaan, dan ketaatan semakin menimbulkan dilema pada perempuan Jawa untuk kelangsungan perubahan sosial dan ekonomi. Beberapa dari mereka mungkin saja dilema antara mempertahankan tradisi ini atau mengikuti keinginan pribadinya.

Perempuan pada masa dahulu begitu berbeda dengan perempuan masa kini. Jika dahulu perempuan hanya berpartisipasi dalam pekerjaan rumah tangga, kini mereka bisa berpartisipasi di ranah publik. Perempuan Jawa kini lebih leluasa dalam mengenyam pendidikan seperti halnya laki-laki. Setiap orang dapat memperoleh manfaat dari pendidikan di desa ataupun di kota. Perempuan Jawa kini lebih leluasa memilih ingin menjadi perempuan pintar atau perempuan lemah, semua itu ada di tangan setiap perempuan. Selain itu, perempuan Jawa lebih leluasa dalam menentukan pekerjaan atau profesi apa pun yang diinginkannya berdasarkan tingkat pendidikannya.

Novel Pengakuan Pariyem yang ditulis oleh Linus Suryadi AG menjadi salah satu novel yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisisnya. Pelaku utama novel Linus, Pariyem, menggambarkan sosok perempuan Jawa. Novel Pengakuan Pariyem berlatar pada sebuah desa kecil yang ada di Jawa pada masa lampau. Sosok Pariyem tumbuh dalam lingkungan yang masih kental akan nilai budaya tradisional Jawa. Perjalanan hidup Pariyem dipenuhi oleh pengorbanan, penderitaan, dan tantangan. Mulai dari kesulitan ekonomi dalam keluarga, penilaian buruk dari masyarakat, kehilangan orang yang dicintai, bahkan kehidupan pernikahan yang tidak bahagia.

Pribadi seorang Pariyem adalah seorang wanita yang pandai menghadapi, menangani, dan menyelesaikan tiap masalah yang muncul dalam kehidupannya

sendiri. Wanita yang digambarkan dalam novel Pengakuan Pariyem merupakan karakter utama dari pengakuan kultur Pariyem yang sangat polos. Pariyem yang berasal dari sebuah desa di Gunung Kidul itu mengadu nasib ke kota untuk memperoleh pekerjaan dan mencari kehidupan yang lebih baik. Ia bekerja di sebuah rumah dari keluarga priyayi (sebuah kelas sosial yang lebih tinggi). Pariyem sang wanita Jawa yang memiliki julukan babu, ikhlas dan setia dengan kebabuannya. Dia melalui kehidupannya tanpa menyalahkan keadaan, tetapi di dalam jiwanya dia menyimpan semua kebijaksanaan hidup. Pariyem sang babu yang berwibawa dari Wonosari mampu menceritakan tentang kehidupan sosial, masyarakat, dan gambaran keluarga bangsawan tempatnya mengabdikan yang masih diwarnai oleh budaya Jawa yang sangat kental.

Kepolosan budaya digambarkan dengan penuh semangat oleh Linus. Kultur yang benar-benar keras meskipun rasanya ringan. Beliau berbicara tentang konsep *nrimo* dalam kebudayaan Jawa, beliau berbicara tentang keseimbangan dua dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia, beliau berbicara tentang konsep *Manunggaling Kawula lan Gusti* yang merupakan ciri khas budaya Jawa.

Konsep *nrimo* perempuan Jawa yang diajarkan Pariyem mungkin sudah langka di dunia modern. Dalam falsafah Jawa, “*nrimo*” berarti menerima, dan “*pandum*” berarti pemberian. Jadi, *nrimo ing pandum* berarti menerima apa pun yang diberikan tanpa syarat. Beberapa masyarakat masih sering menggunakan konsep ini dan menjadi salah satu falsafah Jawa paling populer.

Dalam novel ‘Pengakuan Pariyem’ yang ditulis oleh Linus menceritakan banyak tentang budaya Jawa. Kegiatan perempuan ini menggambarkan dengan jelas bahwa begitulah perempuan Jawa. Dengan badan montok, penampilan polos, imut, ceria, dan Pariyem senang menggoda pria yang sedang bahagia saat melihatnya. Daripada bersembunyi dan pergi, Pariyem justru suka merayu. Ia suka bergurau saat melihat pria yang tergoda olehnya dan membiarkan mereka menikmatinya. Pria yang juga tergoda oleh Pariyem adalah anak dari majikannya yang bernama Den Baguse.

Dalam novel ini Linus memberikan gambaran tentang kelas sosial masyarakat dan ketimpangan sosial dan budaya secara tidak langsung. Selain itu,

novel Pengakuan Pariyem menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat Jawa pada saat itu, tentang kesederhanaan hidup di desa dan dinamika hubungan antara majikan dan pembantu rumah tangga. Novel ini juga menampilkan perjuangan Pariyem dalam mencari identitas diri dan makna kehidupan ditengah perubahan sosial yang ada.

Novel ini menceritakan perjuangan dan pengorbanan seorang perempuan yang begitu besar. Mulai dari menjadi seorang babu yang berasal dari desa kemudian memiliki nasib mujur dengan melahirkan seorang anak bangsawan dan juga bisa mengangkat martabat orang tua dan keluarganya, walaupun Pariyem harus berperan lagi menjadi seorang babu karena hanya sekedar dijadikan selir oleh Den Baguse.

Dalam hal ini Pengakuan Pariyem berkisah tentang tokoh Pariyem yang ikhlas menerima hidupnya (*lila*). Meskipun di permukaan sikap Pariyem terkesan seperti karakter yang terobsesi, namun pada tingkat yang lebih dalam, Pariyem mengembangkan pemahaman tentang kehidupannya sendiri dan kehidupan secara lebih luas.

Konsep *nrimo* merupakan bagian yang penting dalam budaya Jawa karena pada konsep ini memuat gambaran tentang sikap menerima dengan ikhlas dan senantiasa sabar dalam menjalani hidup. Peneliti tertarik untuk meneliti konsep *nrimo* ini dalam konteks perempuan Jawa karena diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai budaya dapat mempengaruhi peran dan persepsi gender dalam masyarakat.

Dengan mengkaji konsep *nrimo* pada novel Pengakuan Pariyem, peneliti berharap dapat membantu mengungkap bagaimana tema dan karakter mampu mencerminkan realitas sosial dan budaya. Perspektif Pariyem merupakan artikulasi nilai-nilai Jawa yang akan peneliti telusuri lebih lanjut melalui analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk. Analisis wacana kritis Van Dijk dapat membantu untuk mengungkap kekuasaan, ideologi, dan struktur sosial yang tersembunyi dalam teks. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis bagaimana konsep *nrimo* direpresentasikan dalam wacana sastra dan pembentukan identitas perempuan Jawa melalui sudut pandang kritis terhadap norma-norma sosial yang

ada kemudian mengaitkannya dengan konteks sosialnya. Dalam era modern seperti sekarang, dengan adanya penelitian mengenai konsep *nrimo* diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang perspektif historis dan bagaimana nilai-nilai budaya tersebut tetap relevan atau mengalami perubahan dalam kehidupan perempuan Jawa karena adanya perubahan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *nrimo* perempuan Jawa dalam novel Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi?
2. Bagaimana bentuk perubahan sosial yang dialami Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis konsep *nrimo* yang digambarkan oleh Pariyem sebagai landasan hidupnya serta perubahan sosial yang dialami Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis konsep *nrimo* yang digambarkan oleh Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk perubahan sosial yang dialami Pariyem dalam novel Pengakuan Pariyem.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat dari segi teoritis, yaitu:

- a. Memberikan pemahaman keilmuan dalam bidang Sosiologi perubahan sosial dan analisis wacana kritis, khususnya pada konteks karya sastra novel.
- b. Memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kebudayaan Jawa dan melengkapi penelitian terdahulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai dan norma-norma budaya Jawa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembaca diharapkan dapat memahami bagaimana kesederhanaan, kesabaran dan realita hidup yang terjadi pada masyarakat kelas bawah, cara menyikapi masalah dengan bijak, dan beradaptasi ditengah perubahan sosial

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Achmad, Eswa. *Wanita Dalam Persepsi Linus Suryadi AG*. 2015
<https://www.jendelastra.com/wawasan/kritik/wanita-dalam-persepsi-linus-suryadi-ag>
- Fadillah, Fachry. *Ulisan Buku Pengakuan Pariyem: Dunia Batin Seorang Wanita Jawa, Karya Linus Suryadi, AG*. 2022
<https://yoursay.suara.com/ulasan/2022/03/04/112839/ulasan-buku-pengakuan-pariyem-dunia-batin-seorang-wanita-jawa-karya-linus-suryadi-ag>
- Marlina. *Resensi Novel Pengakuan Pariyem*. 2024
<https://www.mediajabar.com/sastra/resensi-dan-sinopsis-novel-pengakuan-pariyem>
- Nada-nada Tinta. *Analisis Novel 'Pengakuan Pariyem'*. 2014
- Suwondo, Tirto. *Konsep 'Nrimo dan Pasrah' Wanita Jawa*. 1990
- Wachid, Abdul. *Relevansi dan Konsep Dasar Hermeneutika*. 2022
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/878/relevansi-dan-konsep-dasar-hermeneutika#:~:text=Hermeneutika%20sesuai%20dengan%20arti%20etimologisnya,ditelusuri%20ke%20zaman%20Yunani%20Kuno>

Buku

- Ahmadi, Dadi. 2008. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. Universitas Islam Bandung
- Aryani, Denis. 2023. *Budaya Patriarki Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Toeri Analisis Wacana Sara Mills*. IAIN Ponorogo
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Febriyanti, Ratri. 2017. *Citra Perempuan Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer*. Universitas Negeri Jakarta
- Magnis, Franz and Suseno SJ. 1984. *ETIKA JAWA Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nugroho, Hastanti Widy. 2012. *Nilai-Nilai Kearifan Perempuan Jawa*. Universitas Gadjah Mada
- Palulungan, Lusiana, dkk. 2020. *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan*

Gender. Makassar: Yayasan BaKTI

- Pranata, Gerin Rio. 2022. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals*. Universitas Islam Riau
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryadi AG, Linus. 2015. *Pengakuan Pariyem*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*
- Van Dijk, T. A. 2008. *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. Cambridge University Press
- Yasa, I Nyoman. 2021. *TEORI ANALISIS WACANA KRITIS Relevansi Sastra dan Pembelajarannya*. Bali: Pustaka Larasan

Jurnal

- Afidah, Alfi Nur, Tri Mulyono, and Afsun Aulia Nirmala, 'Citra Perempuan Jawa Dalam Novel Garis Perempuan karya Sanie B. Kuncoro Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7.2 (2020), 151
- Andalas, Eggy Fajar, and Arti Prihatini, 'Representasi Perempuan Dalam Tulisan Dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal Terhadap Bahasa Sektis', *Jurnal Satwika*, 2.1 (2018), 1
- Dian, Karya, Purnomo Analisis, and Wacana Kritis, 'Hal ', 177–85
- Dwi Astuti, Ratna, and Harry Kistanto, 'Tradisi 3M Masyarakat Jawa Menurut Perspektif Gen Z Kajian: Feminisme', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7 (2022), 49–54
- Fadhilla, Indah, and Anwar Ilma, 'Representasi Perempuan Jawa Dalam Novel Bumi Manusia Dan Pengakuan Pariyem', *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKA)*, 3.1 (2023), 44–55
- Falakha, Siti Safiratul and Indayani, 'Kognisi Sosial Dan Konteks Sosial Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor' *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 2023, 3071-3077
- Fauziah, 'Perubahan Sosial Masyarakat Jawa Dalam Novel Suti', *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 5.1 (2017), 1-19
- Kurniawan, Yoseph Wahyu, and Ramadhanty Cahyaning Rizki, 'Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana Pada Lirik Lagu "Takut" Karya Idgitaf Terhadap Realita Mental Health Remaja', *Communication*, 5.2 (2023), 486-510
- Mawaddah, Halin, Suyitno, and Raheni Suhita, 'Strategi Perempuan Jawa Memunculkan Identitas Dirinya Dalam Budaya Patriarki', *Aksara*,

34.1 (2022), 19–28

- Mayada, 'Representasi Perempuan Trah Jawa Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis : Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt', *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*, 1.2 (2023)
- Putri, Alycia, and Lestari Nurhajati, 'Representasi Perempuan Dalam Kukungan Tradisi Jawa Pada Film Kartini Karya Hanung Bramantyo', *ProTVF*, 4.1 (2020), 42
- Prihartono, Rachmat and Suharyo, 'Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam #DebatKeren Papua-Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono : Kajian Analisis Wacana Kritis', *Wicara*, 1.2 (2022), 90-96
- Rahayu, Imaniah Kusuma, Uman Rejo, and Giri Indra Kharisma, 'Jurnal Sastra Indonesia', *Jurnal Sastra Indonesia*, 11.1 (2022), 35–47
- Robaeti, Enur, and Agus Hamdani, 'Wanita Di Mata Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Pada Berita Online)', *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7.1 (2023), 68–79
- Saadilah, Andi, Nurul Haeniah and Jumriah, 'Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen "Tukang Dongeng" Karya Ken Hanggara', *Jurnal Lingue*, 2.2 (2022), 80-87
- Sari, Desi Ratna, and Yunus, 'Citra Perempuan Jawa Dalam Novel Pengakuan Pariyem : Dunia Batin Seorang Wanita Jawa Karya', *Cakrawala Litra: Jurnal Bahasa Sastra Dan Budaya Indonesia*, 1.1 (2018), 39–53
- Sinambela, Innova Riana Yanti, M. Surip, and Syairal Fahmi Delimunthe, 'Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Crazy Rich Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 9421-9429
- Susanti, S, A T Priyadi, and ..., 'Pandangan Dan Sikap Hidup Masyarakat Jawa Dalam Prosa Lirik Pengakuan Pariyem Karya Linus Suryadi Ag.', *Jurnal Pendidikan Dan* 2015, 1–11
- Van Dijk, T. A. Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4.2 (1993), 249-283.
- Vera Sukma Maghfirah, and Alex Sobur, 'Perlawanan Kaum Perempuan Terhadap Dominasi Patriarki Dalam Novel', *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 2023, 105–12
- Wardani, Hanif Ivo Khusri, and Rina Ratih Sri Sudaryani, 'Citra Perempuan Dalam Novel "Kala" Karya Stefani Bella Dan Syahid Muhammad', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9.2 (2020), 164